

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2012). Kecemasan pada pasangan menikah yang belum memiliki keturunan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Gunadarma.
- Alam, S. & Hadibroto, I. (2007) *Infertil*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Azizah, N. (2016). Problem psikologis istri yang belum dikaruniai keturunan di desa sridadi kecamatan sirampog kabupaten brebes. *Skripsi*. Purwokerto. Institut Agama Islam Negeri.
- Bennett, R. L. 2012. Infertility, womanhood and motherhood in contemporary Indonesia: understanding gender discrimination in the realm of biomedical fertility care. *Intersections: Gender and Sexuality in Asia and the Pacific*, 1(28), 51-62.
- Broverman, I. K., Vogel, S. R., Boverman, D. M., Clarkson, F. E., & Rosenkrantz, P. S. (1972). Sex-role stereotypes: *A Current Appraisal*. *A Journal of the Society for the Psychological Study of Social Issues*, 28(2), 59-78.
- Bungin, M.B. (2007). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chamberlain, J. M., & Haaga, D. A. (2001). Unconditional self-acceptance and responses to negative feedback. *Journal of Rational-Emotive and Cognitive-Behavior Therapy*, 19(3), 177-189.
- Chin, J., Mantell, J., Weiss, L., Bhagavan, M., & Luo, X. (2005). Chinese and south asian religious institutions and hiv prevention in new york city. *AIDS Educ Prev*, 17(5), 484-502.
- Corey, G. (2013). *Teori dan praktek konseling dan psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Daniluk, J. C. (2001). Reconstructing their lives: a longitudinal, qualitative analysis of the transition to biological childlessness for infertile couples. *Journal of Counseling & Development*, 79(4), 439-449.
- Doktersehat. (Mei 2018). Penyebab infertilitas pada pria (kemandulan). Doktersehat.com [on-line]. Diakses melalui: <https://doktersehat.com/penyebab-infertilitas-pada-pria-kemandulan/>.
- Donelson, F. E. (1999). *Women's experiences: A psychological perspective*. california, USA: McGraw-Hill Humanities.
- Fariza, A. M. (2017). Upaya pasangan yang tidak memiliki anak untuk mempertahankan perkawinan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 1(2), 1127-1146.
- Germer, C. K. (2009). *The mindful path to self-compassion freeing yourself from destructive thoughts and emotions*. London: The Guildford Press.

- Gladding, S. T. (2015). *Konseling profesi yang menyeluruh*. Jakarta: PT. Indeks.
- Hurlock, E. (1996). *Personality development*. Tokyo: McGraw-Hill Publishing Company, Ltd.
- Joshi, H.L, Rohtash & Bindu. (2009). Psychological distress, coping and subjective wellbeing among infertile. *Women Journal of a Indian Academy of Applied Psychology*, 35(2), 329-336.
- Kahija, Y.L. (2017) *Penelitian fenomenologis: jalan memahami pengalaman hidup*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius.
- Kern, D. E., Wright, S. M., & Ceresse, J. A. (2001). Personal growth in medical faculty: A qualitative study. *Western Journal of Medicine*, 175(2), 92.
- Komalasari, G., Wahyuni, E., & Karsih. (2011). *Teori dan teknik konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kubler-Ross, E. & Kessler, D. (2009). On grief and grieving. New York: Scribner
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Manjorang, A.P., & Aditya, I. (2015). *The law of love: Hukum Seputar Pranikah, Pernikahan, dan Perceraian di Indonesia*. Jakarta: Visimedia.
- Miall, C.E. (1986). The stigma of involuntary childlessness. *Social Problem*, 33(4), 268- 282.
- Moleong, L J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mosher, W. D., & Pratt, W. F. (1991). Fecundity and infertility in the united states: *Incidence and Trends*, 56(2), 192-193.
- Mufti, Abdul Rozaq. (2008). Kecenderungan depresi pada wanita yang mengalami gangguan infertilitas (Studi kasus pada tiga wanita yang mengalami gangguan infertilitas). *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang. Tesis tidak dipublikasikan.
- Myrskylä, M., & Margolis, R. 2012. Happiness: before and after the kids. *Paper, Max-PlanckInstitut für demografi sche Forschung*, 1-43..
- Nash, M. 2014. *Reframing reproduction: Conceiving gendered experiences*. New York: Palgrave Mcmillan.
- Nurhasyanah. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri pada wanita infertilitas. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. 1(1), 143-152.
- Olson, D. H., DeFrain, J., & Skogrand, L. (2011). *Marriages and families: intimacy, diversity, and strengths*, Seven Edition. New York: McGraw-Hill New York: McGraw-Hill.
- Papalia, D.E., Olds, S.W, & Feldman, R.D. (2007). *Adult development and aging* 3th. McGraw-Hill Companies, Inc.
- Wink, P., Dillon, M., Farina, D. (2018). Religion, spirituality, and the agential self. *Handbook of Personality Development*, 364

- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2008). *Human development (Psikologi Perkembangan)* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Paston, D.L. & Cruz, C.E. 2016. Voluntary, involuntary and temporary childlessness in the United States. *Revue Quetlet*, 4(1): 73-99.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research & evaluation methods*. Thousand Oaks, California, USA: Sage Publication, Inc
- Permatasari, V. & Gamayatri, W. 2016. Gambaran penerimaan diri (self-acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1) 139-152.
- Putri, A. W. (23 April 2018). Laki-laki pun berisiko tidak subur. *Tirto.id*[online]. Diakses melalui: <https://tirto.id/laki-laki-pun-berisiko-tidaksubur-cH8U>
- Putri, M. A. T. I. I. & Masykur, A. M. 2013. Penerimaan diri pada istri yang mengalami involuntary childless (ketidakhadiran anak tanpa disengaja). *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 2(4).
- Rahmawati. (2004). Gambaran stres dan coping pada ibu rumah tangga yang belum dikaruniai anak. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Russo, N. F. (1976). The motherhood mandate. *Journal of Social Issues*, 32(3), 143-153.
- Sarafino, E.P. (2006). *Health psychology: Biopsychosocial interaction*. Amerika: John Wiley & Sons, Inc..
- Sari, S.A., & Lestari, R. (2017). Subjective well-being pada pasangan yang belum memiliki anak kandung tetapi memiliki anak angkat. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Smith, J. A. 2009. *Psikologi kualitatif: panduan praktis metode riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanti, S. 2019. Menikah tanpa keturunan: Masalah psikologis yang dialami perempuan menikah tanpa anak dan strategi coping dalam mengatasinya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(1), 1-13.
- Syakbani, D. N. (2008). Gambaran kepuasan perkawinan pada istri yang mengalami infertilitas. (*Skripsi Tidak Dipublikasikan*). Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana, Jakarta.
- Ulfah, S.M., & Mulyana, O.P. 2014. Gambaran subjective well-being pada wanita involuntary childless. *Jurnal Psikologi*, 2(3).
- Verhaak, C. M. (2003). Emotional impact of unsuccessful fertility treatment in women. *Dissertation*.
- Verhaak, C. M., Smeenk, J. M., Evers, A. W., van Minnen, A., Kremer, J. A., & Kraaimaat, F. W. (2005). Predicting emotional response to unsuccessful

- fertility treatment: a prospective study. *Journal of Behavioural Medicine*, 28(2), 181-190.
- Wardhani, R. K. 2017. Gambaran respon fisiologis dan psikologis pada pasien yang didiagnosa infertil di klinik sekar rumah sakit umum daerah dr. Moewardi. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wilding, C., & Milne, A. (2013). *Cognitive behavior therapy*. Jakarta: PT. Indeks
- Wiryadi, Rudy. (20 Juni 2017). Apa penyebab infertilitas pada pria?. Kompasiana.com [on-line]. Diakses melalui: <https://www.kompasiana.com/rudywiryadi12/5946669f7aafb251581e5e32/apa-penyebab-infertilitas-pada-pria?page=all>.
- Wiweko, Budi. 2018. Inovasi kedokteran reproduksi pada era erupsi. *Inovasi Kedokteran Reproduksi*, 6(3).